

## MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI NAGORI BAYU

Timbang Pangaribuan<sup>1</sup>, Everlasting Nibenia Gulo<sup>2</sup>, Simarman Laia<sup>3</sup>, Paul Gonzales Limbong<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>1</sup>[timbang.pangaribuan@uhn.ac.id](mailto:timbang.pangaribuan@uhn.ac.id), <sup>2</sup>[everlastinggulouhn@gmail.com](mailto:everlastinggulouhn@gmail.com),

<sup>3</sup>[simarmanlaiauhn@gmail.com](mailto:simarmanlaiauhn@gmail.com), <sup>4</sup>[paulgonzaleslimbonguhn@gmail.com](mailto:paulgonzaleslimbonguhn@gmail.com)

### Abstract

*Through direct practice in the field, students can mature their way of thinking and improve their pragmatic reasoning abilities. Communities at community service locations receive benefits in the form of increased ability to solve daily problems, obtain ideas and updates needed for regional empowerment, and receive assistance with ideas and energy in implementing community development programs. Universities, through community service, can focus their duties and responsibilities in developing science and technology with feedback from student integration with society. This program also facilitates lecturers in finding concrete problems for learning and research materials, as well as establishing collaboration with government agencies and other parties. For local governments, community service provides additional personnel to speed up the implementation of village government programs, help maintain environmental cleanliness, and obtain ideas and input from students to advance villages according to their areas of expertise. Overall, community service contributes to accelerating village development and overcoming various problems faced by the community through collaboration between students, universities, the community and local government.*

**Keywords:** System, Sustainable development.

### Abstrak

Melalui praktik langsung di lapangan, mahasiswa dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan kemampuan penalaran pragmatis. Masyarakat di lokasi pengabdian mendapat manfaat berupa peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari, memperoleh ide dan pembaharuan yang diperlukan untuk pemberdayaan wilayah, serta menerima bantuan pemikiran dan tenaga dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Perguruan tinggi, melalui pengabdian, dapat memfokuskan tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya umpan balik dari integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Program ini juga memfasilitasi dosen dalam mendapatkan masalah konkret untuk bahan pembelajaran dan penelitian, serta menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak lainnya. Bagi pemerintah daerah, pengabdian menyediakan tenaga tambahan untuk mempercepat pelaksanaan program-program pemerintahan desa, membantu menjaga kebersihan lingkungan, serta memperoleh ide dan masukan dari mahasiswa untuk memajukan desa sesuai bidang keahlian mereka. Secara keseluruhan, pengabdian berkontribusi dalam mempercepat pembangunan desa dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat melalui kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah daerah.

**Kata kunci:** Sistem, Pembangunan berkelanjutan.

Submitted: 2024-05-5

Revised: 2024-05-17

Accepted: 2024-05-27

### Pendahuluan

Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dengan gaya hidup yang sederhana, sekaligus sebagai proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang membangun dan mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang di hadapi masyarakat. Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar dan bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Pengabdian merupakan suatu kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya bidang

pengabdian masyarakat sebagai aktualisasi dari pasal 20 ayat (2) Undang - Undang No.20 Tahun 2003 yang berbunyi "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". pengabdian dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar dan bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan. Bagi Universitas HKBP Nommensen Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat merupakan wujud nyata dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ditujukan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan didasari dengan iman dan taqwa guna melaksanakan pembangunan dengan tumbuh dan berkembang pesat.

Bagi mahasiswa kegiatan pengabdian harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak diperoleh didalam kampus serta sebagai proses pengaplikasian ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sehingga setelah selesainya pengabdian Mahasiswa akan memiliki wawasan tentang kehidupan di desa guna bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan negara di kemudian hari. Sebagai sasaran pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat tahun 2024 Universitas HKBP Nommensen Medan telah memfokuskan mahasiswa untuk bergiat dalam membangun desa yang telah ditentukan. Oleh karena itu kehadiran misi atau tugas perguruan tinggi dibutuhkan karena mensukseskan pembangunan bangsa pada umumnya, dan pembangunan desa secara khusus, sehingga diharapkan sejajar dalam berbagai hal dengan daerah lain di Indonesia. Dengan adanya kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat di desa ini, bertujuan agar desa semakin berkembang dan maju. Kehadiran mahasiswa di lingkungan desa Nagori Bayu ini dapat bersosialisasi baik antara masyarakatnya dan mahasiswa, sehingga bisa saling berbagi pengalaman untuk kemajuan desa Nagori Bayu.

### **Metode**

Dalam pelaksanaan pengabdian penulis menggunakan metode mengumpulkan informasi yang ada dilapangan, antara lain metode wawancara, dan observasi. Metode wawancara merupakan suatu bentuk pengumpulan data, dimana data yang diperoleh bersumber dari Perangkat Desa maupun masyarakat, dari metode ini kami mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai desa Nagori Bayu. Wawancara ini sangat dibutuhkan untuk melengkapi data-data pengabdian. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada sesuai dengan pokok persoalan penelitian mengenai kondisi desa. Metode Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan pengabdian, kegiatan-kegiatan yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan pengabdian yang diterapkan. Data yang diperoleh dalam metode observasi ini adalah lokasi penelitian, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan.

Secara umum hal ini di lakukan untuk medapatkan informasi yang lebih lengkap. Pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa berupa wawancara secara langsung serta melakukan observasi di desa Nagori Bayu. Adapun kelompok sasaran yang ditujukan antara lain :

a. Sasaran Objek

Adapun sasaran objek dalam pengabdian ini adalah segala bentuk kebutuhan yang perlu di laksanakan di desa Nagori Bayu baik di bidang infrastruktur maupun di bidang pelaksanaan dan kerjasama dengan beberapa program dari Nagori Bayu.

b. Sasaran Subjek

Sasaran subjek adalah Kepala Desa, Masyarakat, maupun perangkat desa yang lainnya agar dapat meningkatkan kepedulian terhadap kondisi atau keadaan desa Nagori Bayu.

c. Sasaran Program

Sasaran program dalam kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberdayaan desa, hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan berbagai program yang berkaitan dengan keadaan desa.

## **Ruang Lingkup Masalah Desa**

### **Permasalahan Umum**

#### **Pendapatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan definisi pendapatan secara umum. Pendapatan yang diperoleh masyarakat desa Nagori Bayu, sebagian besar diperoleh dari hasil pertanian, dan PNS dan ada juga yang masih mengandalkan pekerjaan sebagai buruh jasa. Masih banyak ditemui penduduk yang mempunyai tingkat pendapatan yang minim seperti kita ketahui bahwa masyarakat desa pada umumnya mempunyai sumber daya manusia yang sangat minim dan tidak terspesialisasi untuk bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, jelasnya sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan masyarakat di desa Nagori Bayu.

Desa Nagori Bayu sudah dikatakan desa yang berkembang dilihat dari segi bangunan rumah yang rata-rata sudah menggunakan papan, setengah beton dan beton sebagai bahan utama bangunan. Hal tersebut sudah dapat diketahui karena pendapatan yang diperoleh masyarakat desa Nagori Bayu sebagian besar diperoleh dari hasil pertanian dan lain sebagainya. Masih banyak ditemui penduduk yang mempunyai tingkat

pendapatan yang minim seperti kita ketahui bahwa masyarakat desa pada umumnya mempunyai sumber daya manusia (skill) yang sangat minim dan tidak terspesialisasi untuk bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, jelasnya sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan masyarakat di desa Nagori Bayu.

#### **Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di Indonesia, dengan pendidikan yang baik maka kita dapat mengetahui suatu hal apakah sudah mencapai keberhasilan atau belum. Kualitas pendidikan diperlukan untuk

mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan tersebut sudah berjalan sesuai dengan tujuan apa belum. Pendidikan masyarakat dari hasil wawancara dan pengamatan mahasiswa masih terbilang belum baik dikarenakan beberapa hal :

- Masih kurangnya pelayanan Pendidikan
- Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- Mutu dan relevansi pendidikan

#### **Keberhasilan Lingkungan Desa**

Rumusan Permasalahan yang cukup besar ditingkat desa, bukan semata-mata disebabkan oleh internal desa, melainkan juga disebabkan permasalahan makro ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun pemerintah pusat. Permasalahan dalam lingkungan desa Nagori Bayu adalah banyaknya sampah yang berserakan di jalan karena tidak adanya TPA (Tempat Pembuangan Akhir). TPA memiliki peran sebagai layanan mendasar yang disediakan oleh pemerintah untuk membantu mengurangi timbulnya sampah dari sumbernya serta mengelola sampah dengan tepat. Namun kenyataannya, TPA dianggap sebagai solusi utama yang diandalkan untuk mengatasi masalah sampah. Akibatnya, sampah yang setiap hari dihasilkan oleh masyarakat hanyalah berpindah dari pemukiman masyarakat ke tempat yang jauh dari pemukiman. Sehingga sampah yang sudah dikumpulkan oleh masyarakat menjadi berserakan di lingkungan desa tersebut. Masalah akan semakin besar jika tidak adanya tindakan yang dilakukan untuk identifikasi permasalahan sesuai sumber penyebab masalah beserta tingkat

signifikansinya secara partisipatif, ketidak cermatan mengidentifikasi permasalahan secara tidak langsung menghambat efektifitas dan efisiensi perencanaan program pembangunan yang pada akhirnya menimbulkan in-efisiensi anggaran.

### **Kesehatan**

Kesehatan merupakan hal yang selalu diinginkan semua orang, baik masyarakat desa maupun kota. Dengan badan yang sehat maka semua kegiatan maupun aktivitas dapat dilaksanakan dengan baik. Kesehatan masyarakat dari hasil wawancara dan pengamatan mahasiswa masih terbilang belum baik di karenakan beberapa hal :

- Masih kurangnya pelayanan Kesehatan.
- Pemanfaatan posyandu belum optimal.
- Kesadaran akan kesehatan keluarga yakni sanitasi lingkungan masih lemah.
- Kesadaran akan pentingnya makanan bergizi belum memadai.

Di desa ini belum ada penyakit yang meresahkan warga atau menyebar ke seluruh warga lainnya. Penyakit yang sering dialami oleh warga adalah penyakit yang biasanya diderita masyarakat pada umumnya. Di desa ini bila warga mengalami sakit dan hendak untuk berobat ke bidan maka warga tersebut pergi ke puskesmas yang berada di desa tersebut untuk memperoleh jasa pengobatan dari tenaga medis.

### **Partisipasi Masyarakat**

Masyarakat desa Nagori Bayu masih kurang berpartisipasi terhadap pembangunan desa. kegiatan gotong royong di desa ini jarang dilaksanakan. Hal itu terjadi karena warga di desa ini mempunyai kesibukan sendiri dan jarang ada warga yang meluangkan waktunya untuk kegiatan dimaksud.

### **Permasalahan Khusus**

#### **Masalah Hukum**

Kurangnya penerapan ke disiplin waktu aparatur pemerintahan desa Nagori Bayu dalam berkinerja. Jadi hal ini adalah masalah yang perlu diperhatikan dan diperbaiki sehingga segala peraturan yang sudah ditetapkan dapat dijalankan dengan baik. Apabila permasalahan ini tidak diperbaiki maka aparatur pemerintah desa Nagori Bayu dapat dikenakan sanksi disiplin sesuai dengan Peraturan Hukuman Disiplin.

#### **Ekonomi**

Di desa Nagori Bayu masyarakat kurang mengetahui bertani tanaman lain di desa ini, yang dimana akan menjadi suatu keterpurukan dalam bidang pertanian. Masyarakat desa Nagori Bayu yang memiliki lahan pertanian membutuhkan pengetahuan lebih dalam tentang bertani untuk mendapatkan hasil tani yang baik. Tetapi, keterbatasan kami mahasiswa terhadap bidang pertanian, kami ke lahan pertanian hanya membantu untuk memanen hasil tani berupa jagung, jeruk, dan cabe untuk di perjual – belikan atau di gunakan sebagai keperluan sehari-hari oleh masyarakat.

#### **Sosial Budaya**

Dari sisi budaya, desa Nagori Bayu sudah sejak lama dikenal sebagai sebuah wilayah adat yang aktif dan terpelihara hingga saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari adat (batak) sangat dominan dan sudah tertata dengan baik oleh para tetua-tetua di desa Nagori Bayu. Beberapa hal yang belum tercipta adalah kelompok-kelompok seni budaya.

#### **Pertanian**

Banyaknya tanaman komoditi jeruk yang terserang penyakit dan hama di desa Nagori Bayu, kurangnya akses jalan yang bagus menjadi salah satu masalah dalam proses pengangkutan pertanian, dan masih banyak lahan yang kosong yang belum di kelola menjadi aspek pertanian. Akan tetapi yang menjadi kendala lainnya dalam permasalahan bidang pertanian ini adalah

kurangnya ilmu pengetahuan yang mumpuni dan mahalnya pupuk dan obat-obatan sehingga hasil kurang memuaskan, dan juga cuaca yang kurang mendukung yang kadang-kadang terlalu banyak curah hujan dan kadang terlalu panjang musim kemarau yang mengakibatkan terjadinya gagal panen di Kabupaten Simalungun terkhusus di desa Nagori Bayu.

### **Peternakan**

Pada desa Nagori Bayu, kegiatan beternak biasanya masih bersifat tradisional dan merupakan usaha sampingan. Hal ini dikarenakan produksi ternak terbatas, biasanya sebagian besar hasil ternak warga hanya untuk konsumsi rumah tangga, dan sedikit yang dijual. di desa Nagori Bayu kurang pengetahuan masyarakat terhadap cara beternak yang lebih efisien untuk dapat berkembang, Tidak adanya penyuluhan dan pengetahuan penerapan biosecurity dan kurangnya pemanfaatan potensi.

### **Infrastruktur**

Pada desa Nagori Bayu infrastruktur masih belum bisa dirasakan dengan baik oleh masyarakat bila dibandingkan dengan daerah lainnya. Hal demikian dapat diperhatikan secara langsung terutama untuk infrastruktur jalan dan bangunan lainnya. Padahal didalam desa Nagori Bayu terdapat bangunan pemerintah. Di sisi lain juga bangunan pendukung pemerintahan menjadi suatu hal yang sangat di nantikan didesa ini untuk mendukung semua pergerakan masyarakat lebih efektif.

Beberapa identifikasi masalah infrastruktur desa Nagori Bayu adalah sebagai berikut:

1. Beberapa jalan aspal umum masih banyak yang rusak
2. Bangunan gedung olahraga maupun lapangan tidak tersedia
3. Banyaknya saluran drainase yang tidak tersedia

Di desa Nagori Bayu kemajuan di bidang teknologi sudah tergolong bagus karena sudah ada alat teknologi yang digunakan masyarakat secara langsung untuk mengolah hasil pertanian seperti traktor, mesin pemipil jagung, dan lainnya. Hanya saja jumlahnya yang masih sedikit yang menyebabkan kebanyakan masyarakat masih menggunakan cara yang manual/tradisional untuk mengolah hasil pertanian.

## **Hasil Kegiatan/Program Kerja**

### **Analisis Pembahasan**

#### **Permasalahan Umum**

##### **a . Pendapatan**

Pendapatan merupakan hasil atau nilai yang didapatkan dari apa yang telah dikorbankan dan yang telah dimanfaatkan untuk menjadi sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia. Pendapatan merupakan masalah ekonomi yang umum dialami oleh masyarakat dilapisan bumi ini. Salah satu indikator bahwa tingkat pendapatan seorang baik adalah adanya kesejahteraan dan terpenuhinya kebutuhan orang dimaksud.

Di desa Nagori Bayu masalah pendapatan dialami oleh masyarakat dimana warganya masih memiliki pendapatan yang minim (rendah) sehingga berpengaruh pada kesejahteraan warga. Pendapatan yang rendah dapat diatasi dengan bantuan dan perhatian khusus dari pemerintah daerah. Misalnya didesa banyak masyarakat yang memiliki keahlian dibidang tertentu, cuman belum adanya pengembangan dan pelatihan yang bisa memacu untuk mengembangkan keahlian masyarakat. Dalam kegiatan kami melakukan observasi di desa Nagori Bayu, kami berinteraksi langsung dengan beberapa masyarakat dan memang masalah pendapatan yang menjadi permasalahan yang tetap menjadi beban bagi masyarakat desa Nagori Bayu.

### **Keberhasilan Lingkungan Desa**

Keberhasilan lingkungan desa sangat di impikan oleh masyarakat desa tersebut. Dalam

hal ini seperti pembangunan jalan yang dimana sampai saat ini jalan di desa Nagori Bayu masih belum maksimal dikatakan bagus, dimana jalan aspal umum masih banyak yang rusak. Ini salah satu yang menjadi tanggung jawab pemerintahan dalam memperbaiki jalan khususnya di desa Nagori Bayu, agar masyarakat bisa menikmati perjalanannya dengan nyaman dan dapat membantu segala aktivitas masyarakat di Desa Nagori Bayu.

### **Kesehatan**

Kesehatan masyarakat sangat penting untuk dijaga di desa Nagori Bayu, supaya kegiatan atau aktivitas warga tidak terganggu. Belum efektifnya pelayanan kesehatan merupakan salah satu kelemahan kesehatan di desa Nagori Bayu. Tenaga kesehatan spesialis juga belum terdapat di pos kesehatan desa Nagori Bayu. Sosialisasi dari pemerintah terkait yaitu dinas kesehatan sangat diharuskan bisa selalu mendata, memberi perhatian dan pengetahuan pada masyarakat desa Nagori Bayu dikarenakan masih adanya masyarakat yang belum sadar akan masalah kesehatan.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi warga terhadap pembangunan desa haruslah ditingkatkan guna untuk menumbuh-kembangkan pembangunan desa. Di desa Nagori Bayu partisipasi masyarakat masih kurang. Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi warga untuk membangun desa. Hal lain yang dianggap perlu adalah adanya kedekatan.

Perangkat pemerintahan desa kepada masyarakat sehingga menimbulkan rasa saling membantu bila adanya kegiatan didesa yang membutuhkan kerjasama antar masyarakat. Dalam pelaksanaan program mahasiswa di desa Nagori Bayu dimana salah satunya membersihkan lingkungan, masyarakat tergolong kurang, tetapi beberapa dari masyarakat membantu memberikan alat-alat yang di gunakan untuk membersihkan lingkungan.

### **Masalah Khusus**

#### **Hukum**

Solusi yang dilakukan terkait implementasi karakter disiplin pada perangkat desa dalam menjalankan tugas dan fungsi di Desa Nagori Bayu, Kecamatan Dolok Peardamean, Kabupaten Simalungun diantaranya dengan selalu mengingatkan sesama perangkat desa akan tugas dan fungsi sekaligus memotivasi, kepala desa memberikan reward kepada setiap perangkat desa yang memiliki kinerja baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, memberikan arahan kepada perangkat desa agar lebih baik lagi dalam menjalankan tugas dan fungsi, perlunya sanksi yang tegas terhadap setiap perangkat desa yang melanggar aturan yang ada, meningkatkan kesejahteraan perangkat desa seperti halnya memberikan jaminan kesehatan dan pendidikan untuk anak.

#### **Ekonomi**

Peran penyuluhan pertanian sangat diharapkan dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan cara melakukan diskusi kepada petani tentang bagaimana sistem budidaya tanaman. Dengan cara itu diharapkan warga dapat dengan mudah memahami sistem budidaya tanaman yang memiliki nilai ekonomis lainnya tersebut dan dapat menerapkannya pada lahan mereka masing-masing.

#### **Sosial Budaya**

Keadaan sosial budaya Desa Nagori Bayu yang dimana belum terciptanya kelompok-kelompok seni budaya, hal ni tentunya menjadi tugas pemerintahan desa kedepan untuk menciptakan kelompok seni untuk mengangkat citra Desa Nagori Bayu. Sekaligus menjadi sarana pembinaan kaum muda. Akan tetapi didesa Nagori bayu banyak terdapat situs budaya.

#### **Peternakan**

Peternakan adalah segala aktivitas manusia yang berhubungan dengan memelihara hewan ternak yang dapat diambil manfaatnya dari hewan tersebut guna memenuhi kebutuhan



hidup. Peternakan tidak terbatas pada pemeliharaannya saja, memelihara dan beternak perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Di Desa Nagori Bayu, kami melakukan penyuluhan dan menghimbau masyarakat dengan tujuan menambah pengetahuan masyarakat tentang beternak salah satu ternak adalah ternak ayam. Hal ini dikarenakan potensi desa Nagori Bayu terutama jagung yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

### **Infrastruktur**

Pembangunan infrastruktur sangat penting untuk lebih di perhatikan khususnya pada desa-desa yang masih sangat minim sarana dan prasarana infrastrukturnya. Namun saat ini pembangunan infrastruktur yang dilakukan masih mengalami kendala, saat ini pembangunan infrastruktur yang dilakukan didaerah pedesaan umumnya masih terkendala oleh terbatasnya akses masyarakat pedesaan terhadap pengambilan kebijakan pembangunan yang akan dilakukan di desanya, hal ini disebabkan oleh minimnya koordinasi atau hubungan antara pemerintah dengan masyarakat yang ada di desa terkait masalah pembangunan yang akan dilakukan. Masyarakat desa Nagori Bayu masih sangat menanti-nantikan adanya program atau rencana pembangunan didesa ini. Perhatian pemerintah daerah dan pusat merupakan kunci utama dalam hal ini dan ditambahkan dengan peran masyarakat untuk mendukung pemerintah bila adanya atau masuknya pembangunan di desa Nagori Bayu.

Pemerintahan desa perlu bekerja sama dengan pihak dinas pertanian untuk memfasilitasi alat-alat pertanian modern, serta memperbanyak membentuk kelompok-kelompok tani untuk menyalurkan alat-alat pertanian modern.

### **Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Nagori Bayu disusun sesuai dengan kebutuhan yang ada di Desa Nagori Bayu. Program kerja tersebut merupakan satuan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan Program Kerja pengabdian adalah satuan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

- a. Program Kerja untuk mengatasi masalah yang ada pada BAB III
  - Melakukan observasi di desa Nagori Bayu.
  - Melakukan interaksi kepada masyarakat dengan berkunjung ke beberapa lahan pertanian masyarakat desa Nagori Bayu.
  - Melaksanakan kegiatan pembersihan kantor kepala desa setiap hari, dengan jadwal yang telah di tentukan sebelumnya.
  - Membantu pekerjaan masyarakat Nagori bayu seperti : membersihkan lahan perkebunan, menanam jahe.
  - Mengikuti kegiatan desa seperti PKK dan sekaligus pengenalan lingkungan dan menjalin komunikasi dengan masyarakat.
  - Membantu Masyarakat memperbaiki air PAM.
- b. Hasil dari program kerja.
  - Pembersihan lingkungan yang ada di desa Nagori Bayu.
  - Mengajar anak-anak di desa Nagori Bayu.
  - Pembuatan bangku di depan kantor kepala desa Nagori Bayu.
  - Pembuatan nama dusun untuk perbatasan dusun di desa Nagori Bayu
- c. Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan program kerja.
  - Lokasi Desa Nagori Bayu yang jauh dari perkotaan yang menyebabkan dalam mempersiapkan bahan dan alat untuk melaksanakan program kerja sedikit sulit.
  - Tidak ada nya tempat pembuangan akhir di desa Nagori Bayu.
- d. Program kerja yang belum dapat/belum selesai dilakukan.

- Pembuatan tong sampah permanen, karena bahan-bahan yang sulit di dapati serta waktu kegiatan yang singkat.
- Pembuatan petunjuk nama jalan/dusun.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat kelompok 18 selama tiga (3) minggu di Desa Nagori Bayu Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun sudah terprogram dengan baik. Kegiatan pengabdian ini dapat menyikapi segala situasi dan kondisi yang betul betul nyata yang terjadi dalam ruang lingkup masyarakat, lebih memahami segala permasalahan yang ada dan berkerja sama dalam setiap pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat. Kami juga dapat merasakan bagaimana bisa terjun dalam setiap pelaksanaan pekerjaan yang ada dalam masyarakat sehingga membentuk kepribadian mahasiswa yang bertanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan. Permasalahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Nagori bayu merupakan permasalahan yang sama yang dihadapi setiap desa yang ada di Indonesia, dimana masih belum meratanya kesejahteraan bagi semua wilayah. Pengamatan mahasiswa pengabdian kelompok 18, Desa Nagori Bayu memiliki sumber daya yang cukup bagus tapi karena kurangnya pemahaman dan pelatihan dari pemerintah pusatlah yang menyebabkan masih belum bisanya mengembangkan sumber daya yang ada. Masih kurangnya partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu hal membuat masih belum bisa membuat majunya daerah ini, masyarakat yang tidak mau tau akan keadaan yang terjadi atau tergolong lebih untuk tidak mencampuri semua hal, baik urusan pemerintahan maupun hal-hal yang lain untuk mendukung program dari desa. Dalam memajukan suatu daerah, Kerjasama pemerintah dan masyarakatlah yang menjadi pemeran utamanya dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan dan pembangunan terutama di desa Nagori Bayu. Beberapa saran yang dapat kami sampaikan melalui laporan ini adalah: Pentingnya perhatian pemerintah baik pusat maupun daerah untuk lebih mengetahui setiap permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat terkhususnya di desa Nagori Bayu. Harga komoditi khusus yang menjadi mata pencaharian masyarakat agar di stabilkan harganya, dikarena merupakan hasil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perlu adanya pelatihan dan sosialisasi dari pemerintah untuk mengembangkan sumberdaya yang ada. Masyarakat yang lebih aktif dalam bekerjasama dengan aparatur desa dalam menyukseskan program pembangunan dari desa. Pendekatan lebih jauh aparatur desa untuk masyarakat dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Laswandi, Muhammad Yusuf, D. K. (2012). Buku Pedoman. Standar Kompetensi Lulusan, 31, 1–34.
- LPPM UHN, 2024. Buku *Pedoman Kuliah Praktik Pengabdian Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan*, LPPM UHN Press, Medan
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Nagori Bayu
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.12.1886>
- Santoso, Aan Budi., Imron, Fathkul. (2021). "PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE GROUP RESUME PADA PELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8(1), 19-27, ISSN 2356-3443 eISSN 2356-3451